

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
(RKT)
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI
PERTANIAN TAHUN 2017**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2016**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan bahwa salah satu dokumen perencanaan pembangunan pertanian khususnya bidang mekanisasi pertanian berupa Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2016 Balai Besar pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) dapat disusun dan telah diselesaikan dengan baik. RKT 2016 BBP Mektan ini berisi tentang tupoksi, visi, misi dan sasaran serta target utama organisasi BBP Mektan. Di samping itu, telah ditetapkan arah kebijakan dan bagaimana strategi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Lebih lanjut RKT 2017 ini telah menetapkan sasaran strategis dan indikator kinerja utama (*key performance indicators*) serta target dari masing-masing indikator kinerja organisasi BBP Mektan tersebut selama tahun 2017.

Atas dasar penetapan RKT 2017 tersebut, BBP Mektan selanjutnya akan menyusun beberapa kegiatan yang relevan untuk mencapai beberapa keluaran hasil (*output*) maupun keluaran dampak (*outcome*) disesuaikan dengan anggaran maupun sumber daya lain (input) yang diperlukan. RKT 2017 ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mereviu dan mengevaluasi kegiatan BBP Mektan baik yang akan direncanakan maupun yang akan dilaksanakan. RKT 2017 ini dapat pula digunakan sebagai acuan dalam pelaporan akuntabilitas kinerja BBP Mektan selama tahun 2017 nantinya.

Program pencapaian swasembada pangan merupakan program utama Kementerian Pertanian yang telah dicanangkan dan harus tercapai pada tahun 2017 Kabinet Kerja. Agar dicapai keberhasilan, perlu mendapat dukungan penuh salah satunya adalah hadirnya inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang telah dan akan dihasilkan oleh BBP Mektan, Serpong. Kegiatan penciptaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian dan diseminasinya harus sejalan dengan program utama Kementan di atas dengan fokus pada lima komoditas prioritas. Oleh karena itu, *output* penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian harus mampu menjawab tantangan dan tuntutan tersebut.

Kami menyadari bahwa, dokumen RKT 2017 ini jauh dari sempurna, maka dari itu kritik dan saran membangun sangat diharapkan. Akhirnya semoga dokumen RKT 2017 ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Terima kasih.

DAFTAR ISI

Bab	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
A. Tugas Pokok	3
B. Fungsi	3
BAB III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi	4
B. Misi	4
C. Tujuan	4
D. Sasaran	5
BAB IV. KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KEGIATAN	
A. Kebijakan	6
B. Strategi	7
C. Kegiatan	7
MATRIK RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN 2016	9

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) Tahun 2016 merupakan suatu dokumen perencanaan yang sangat terkait dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategik, monitoring dan evaluasi kinerja kegiatan dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Rencana Kinerja ini merupakan rencana tahunan sebagai turunan dari rencana strategik yang berjangka waktu satu tahun. Rencana kinerja ini memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa *input*, *output*, dan *outcome* dituangkan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kinerjanya.

Dalam tahun 2016, BBP Mektan, telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis berupa teknologi hasil inovasi rekayasa mekanisasi pertanian, bahan rekomendasi kebijakan nasional mekanisasi pertanian dan prototipe hasil rekayasa yang didiseminasikan/dikerjasamakan dengan beberapa indikator kinerja utama dan targetnya seperti ditunjukkan pada Matrik Rencana Kerja 2017 BBP Mektan. Sasaran strategis dan target keluaran hasil BBP Mektan tersebut diharapkan mampu menjawab tantangan dan permasalahan di sektor pertanian khususnya bidang mekanisasi pertanian.

BBP Mektan merupakan salah satu unit kerja lingkup Badan Litbang Pertanian yang mempunyai tupoksi melaksanakan penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian (mektan) harus mampu menghasilkan inovasi teknologi mekstan baik berupa prototipe alat mesin pertanian, model maupun sistem untuk mendukung program utama Kementerian Pertanian, seperti: swasembasa padi, jagung, dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula, juga peningkatan diversifikasi pangan maupun inovasi teknologi menuju pertanian moderen masa mendatang (*in-house research*).

Dokumen Rencana Kinerja merupakan suatu jembatan yang akan menghubungkan antara rencana strategik dan laporan akuntabilitas kinerja dengan sistem penganggaran. Hubungan antara rencana strategik (Renstra) dan laporan akuntabilitas kinerja instansi

pemerintah (LAKIP) maupun rencana penganggaran (RKA K/L) dapat dikaitkan dengan mengacu pada Rencana Kinerja 2017 yang telah ditentukan tersebut.

Dengan adanya rencana kinerja yang tersusun dengan baik diharapkan kinerja organisasi dapat terangkat dan lebih terfokus. Rencana kinerja ini terdiri dari beberapa bab yang antara lain berisikan ringkasan dari rencana stratejik dan uraian lebih lanjut dari setiap sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik dan strategi pencapaiannya.

B. Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian 2017 disusun dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memberikan acuan dalam menentukan program/kegiatan utama instansi BBP Mektan sebagai kinerja yang penting dalam pencapaian suatu tujuan organisasi,
2. Untuk memberikan kerangka acuan dalam penyusunan rencana kegiatan penelitian/perekayasaan dan kegiatan manajemen terhadap alokasi sumber daya secara proporsional lingkup BBP Mektan
3. Mendorong pengembangan profesionalisme institusi BBP Mektan menuju *good government* dan *clean governance*

BAB II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 38/Permentan/ OT.140/3/2013. BBP Mektan diberi mandat Nasional sebagai pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian

B. Fungsi

Disamping tugas pokok di atas, Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian, perekayasaan, pengembangan mekanisasi pertanian, standardisasi, dan pengujian alat dan mesin pertanian;
2. Pelaksanaan penelitian keteknikan pertanian;
3. Pelaksanaan perekayasaan, rancang bangun dan modifikasi desain, model serta prototipe alat dan mesin pertanian;
4. Pelaksanaan standardisasi dan pengujian alat dan mesin pertanian; e. Pelaksanaan pengembangan model dan sistem mekanisasi pertanian;
5. Pelaksanaan pengembangan sistem dan metode standardisasi mutu, dan pengujian alat dan mesin pertanian;
6. Pelaksanaan analisis kebijakan mekanisasi pertanian;
7. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi, sistem, dan usaha agribisnis di bidang mekanisasi pertanian;
8. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang operasionalisasi, pemeliharaan, dan pengujian alat dan mesin pertanian;
9. Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil-hasil penelitian, perekayasaan, pengembangan mekanisasi pertanian, standardisasi dan pengujian alat dan mesin pertanian;
10. Pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian, perekayasaan, pengembangan, standardisasi dan pengujian alat dan mesin pertanian;
11. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan perlengkapan

BAB III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Dengan mengacu kepada visi Kementerian Pertanian serta visi Badan Litbang Pertanian, visi Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dalam melakukan litbangyasa ke depan adalah:

"Pada tahun 2017: menjadi lembaga penelitian dan pengembangan unggul penghasil teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian modern untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan peningkatan pendapatan usahatani secara berkelanjutan."

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, BBP Mektan mempunyai misi sebagai berikut :

1. Melakukan penelitian dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian modern dengan efisiensi tinggi;
2. Hilirisasi teknologi mekanisasi pertanian modern dalam rangka mewujudkan kedaulatan pangan dan peningkatan pendapatan usahatani secara berkelanjutan.

C. Tujuan

BBP Mektan sebagai salah satu unit kerja di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, mempunyai tujuan untuk, sebagai berikut :

1. Menyediakan teknologi mekanisasi pertanian modern dengan efisiensi tinggi mendukung tercapainya kedaulatan pangan yang berkelanjutan;
2. Mempercepat dan meningkatkan hilirisasi inovasi dan teknologi mekanisasi pertanian kepada pengguna.

D. Sasaran

Adapun sasaran strategis BBP Mektan, antara lain adalah:

1. Tersedianya prototipe alat dan mesin pertanian unggul baru;
2. Tersedianya teknologi, inovasi dan model pengembangan mekanisasi pertanian modern;
3. Tersedianya rekomendasi kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian;
4. Tersedia dan terdistribusinya inovasi mekanisasi pertanian modern.

Arah kebijakan dan strategi penelitian, perekayasa dan pengembangan mekanisasi pertanian (litbangyasa mektan) merupakan bagian dari dan mengacu pada arah kebijakan dan strategi litbang pertanian yang tercantum pada Renstra Badan Litbang Pertanian 2015 – 2019 khususnya yang terkait langsung dengan program Badan Litbang Pertanian yaitu penciptaan teknologi mekanisasi pertanian untuk pembangunan pertanian.

Adapun arah kebijakan penelitian, perekayasa dan pengembangan (litbangyasa) mekanisasi pertanian adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan hilirisasi teknologi mekanisasi pertanian modern dalam upaya optimalisasi lahan untuk komoditi prioritas Kementerian Pertanian;
2. Mendorong pengembangan dan hilirisasi teknologi mekanisasi pertanian modern mendukung diversifikasi pangan untuk mengantisipasi pengembangan kelas menengah dengan pola konsumsi yang berbeda;
3. Mendorong pengembangan dan penerapan advance technology di bidang teknologi mekanisasi pertanian modern untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumberdaya pertanian;
4. Mendorong terciptanya suasana keilmuan dan kehidupan ilmiah yang kondusif untuk mengoptimalkan sumberdaya manusia dalam pelaksanaan penelitian, perekayasa dan pengembangan serta hilirisasi teknologi mekanisasi pertanian;
5. Meningkatkan kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara UK/UPT di lingkup Balitbangtan dan antara Balitbangtan, perguruan tinggi, swasta, atau/dan berbagai lembaga terkait bidang mekanisasi pertanian di dalam dan luar negeri.

Secara khusus, arah kebijakan litbang mekanisasi pertanian pada tahun 2015 adalah penyempurnaan teknologi mekanisasi pertanian yang telah direkayasa tapi masih belum optimal kinerjanya dan masih rendah kelayakannya. Pengembangan prototipe alsintan budidaya padi mendukung swasembada pangan dan prototipe alsintan budidaya tebu mendukung swasembada gula perlu terus dilanjutkan dan disempurnakan. Selain itu, arah perekayasa 2015 ditujukan untuk menjawab isu-isu strategis pertanian terutama pengembangan instrumentasi dan bio-energi pertanian serta peningkatan efisiensi produksi pertanian melalui penerapan alat mesin pertanian yang sesuai.

B. Strategi

Strategi litbangyasa mektan adalah:

Sasaran Program 1 : Tersedianya prototipe alat dan mesin pertanian unggul baru

Strategi :

1. Menumbuhkembangkan penelitian/perekayasaan untuk menghasilkan prototipe alsintan unggul baru;
2. Mengembangkan kegiatan penelitian/perekayasaan dan pengembangan prototipe melalui konsorsium dengan berbagai lembaga terkait;
3. Melaksanakan kegiatan perekayasaan berbasis kebutuhan konsumen/ pengguna/ stakeholders;
4. Memanfaatkan pengembangan prototype dan teknologi alsintan yang telah dilakukan berbagai pihak termasuk advanced technology dalam mempercepat inovasi teknologi unggul baru.

Sasaran Program 2 : Tersedianya teknologi, inovasi dan model pengembangan mekanisasi pertanian modern

Strategi :

1. Menumbuhkembangkan penelitian/perekayasaan yang inovatif baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan berbagai pihak;
2. Merencanakan kegiatan perekayasaan prototipe berbasis kebutuhan petani yang bersifat pemecahan masalah dan siap diterapkan;
3. Menginisiasi model pengembangan teknologi mekanisasi pertanian inovatif yang memadukan beragam komponen teknologi untuk mendukung pengembangan pertanian modern;
4. Pengembangan teknologi mekanisasi pertanian berbasis pengetahuan dan kearifan lokal dengan tetap memperhatikan pengembangannya diberbagai lingkungan strategis.

Sasaran Program 3 : Tersedianya rekomendasi kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian

Strategi :

1. Mengembangkan analisis dan merumuskan rekomendasi kebijakan mekanisasi pertanian yang bersifat antisipatif, responsif, dan pemecahan masalah dalam penyusunan peraturan perundangan yang terkait dengan pembangunan pertanian;
2. Merumuskan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) alsintan yang digunakan sebagai acuan produk industri dan pengujian dalam rangka sertifikasi untuk kepentingan industri dan petani .

Sasaran Program 4: Tersedia dan terdistribusinya inovasi mekanisasi pertanian modern

Strategi :

1. Mengembangkan sistem penelitian/perekayasaan, pengkajian, pengembangan, dan penerapan (litkajibangrap) teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian;
2. Meningkatkan promosi dan mengakselerasi hilirisasi hasil teknologi dan inovasi mekanisasi pertanian kepada seluruh stakeholders nasional maupun internasional;
3. Meningkatkan kapasitas dan sinergi lembaga inovasi (penelitian, diseminasi, penyuluhan) yang saling menguatkan;
4. Melaksanakan bimbingan teknis di bidang operasionalisasi, pemeliharaan, dan pengujian alat dan mesin pertanian.

C. Kegiatan

Berdasarkan Pokok-pokok Reformasi Perencanaan dan Penganggaran (SEB Meneg Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS dan Menkeu, No. 0412.M.PPN/06/2009 19 Juni 2009), Eselon II melaksanakan kegiatan yang mengacu pada program Eselon I. Program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Eselon I) pada periode 2014-2019 adalah Inovasi Pertanian Bio-industri Berkelanjutan Mendukung Terwujudnya Kedaulatan Pangan maka kegiatan utama Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (Eselon II) , Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Standardisasi dan Pengujian Alat dan Mesin Pertanian.

Kegiatan utama tersebut dikelompokkan ke dalam 7 (tujuh) lingkup kegiatan, yaitu:

1. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi budidaya dan pasca panen pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam budidaya tanaman komoditas prioritas (padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabai, tebu, dan sapi) maupun komoditas lainnya;
2. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi bio-rafinasi dan pengelolaan limbah pertanian untuk meningkatkan kualitas, nilai tambah dan daya saing ekspor produk pertanian serta pengembangan energi alternatif bidang pertanian;
3. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi otomatisasi dan instrumentasi pertanian untuk mendukung pengembangan alsin bioindustri berkelanjutan;
4. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk menjawab isu-isu strategis dan dinamis pembangunan pertanian;

5. Hilirisasi hasil-hasil penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan;
6. Analisis kebijakan mendukung pengembangan mekanisasi pertanian;
7. Standardisasi dan pengujian alsintan dalam rangka sertifikasi untuk kepentingan industri dan petani.

**MATRIK RENCANA KINERJA
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
TAHUN 2017**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah produk pertanian serta limbahnya	Jumlah teknologi mekanisasi mendukung program strategis Kementan	8 Teknologi
2	Tersusunnya bahan rekomendasi kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian untuk Menteri Pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian	2 Rekomendasi
3	Tergandakannya/terdidiseminasikan/dikajinya unit prototipe alsintan	Jumlah unit prtotipe alsintan yang digandakan/didiseminasikan/dikaji	30 Unit
4	Terujinya/tersertifikasinya alat dan mesin pertanian	Jumlah alat dan mesin pertanian yang diuji/disertifikasi terhadap standar	100 Unit
5	Terbangunya Taman Sains Pertanian (TSP)	Jumlah Taman Sains Pertanian (TSP)	1 Lokasi (Provinsi)

Serpong, Juni 2016

Kepala Balai Besar Pengembangan
Mekanisasi Pertanian,



Dr. Astu Unadi, M. Eng.

NIP. 19561025 198503 1 001